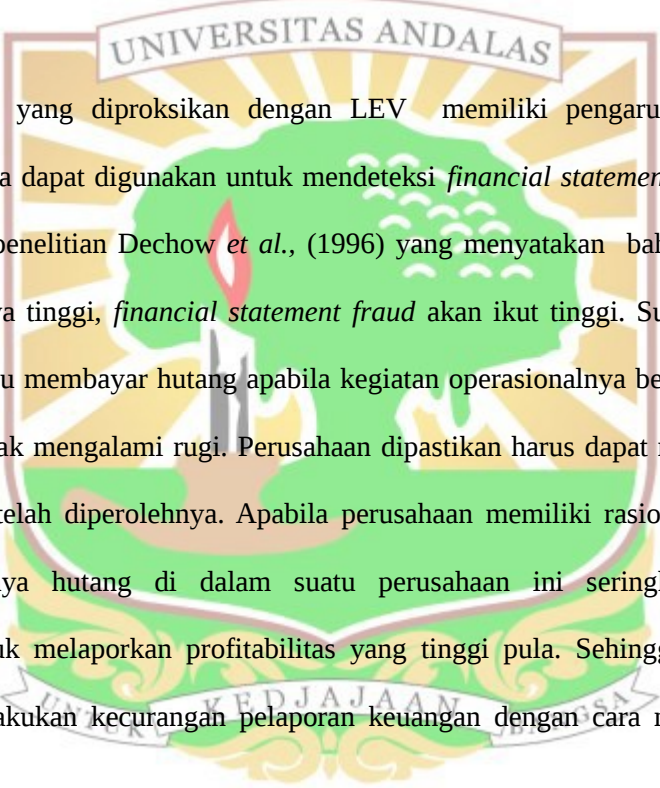


BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh antara *financial statement fraud* dengan variabel proksi *fraud triangle*. Penelitian mengenai *financial statement fraud* ini masih lebih spesifik menangkap pengaruh tekanan, kesempatan dan rasionalisasi yang diteliti. Hasil dari analisis dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:



Tekanan yang diproksikan dengan LEV memiliki pengaruh positif dan signifikan artinya dapat digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud*. Hal ini sejalan dengan penelitian Dechow *et al.*, (1996) yang menyatakan bahwa perusahaan yang *leveragenya* tinggi, *financial statement fraud* akan ikut tinggi. Suatu perusahaan dikatakan mampu membayar hutang apabila kegiatan operasionalnya berlangsung terus menerus dan tidak mengalami rugi. Perusahaan dipastikan harus dapat mengembalikan pinjaman yang telah diperolehnya. Apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi. Timbulnya hutang di dalam suatu perusahaan ini seringkali membawa manajemen untuk melaporkan profitabilitas yang tinggi pula. Sehingga tidak jarang perusahaan melakukan kecurangan pelaporan keuangan dengan cara menaikkan laba yang dihasilkan.

Pada variabel yang diproksikan dengan ROA juga memiliki pengaruh negatif dan hubungan signifikan artinya dapat digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud*. Hasil penelitian sejalan dengan Skousen *et al.* (2008) dan Lou Wang (2009) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan yang berarti bahwa perusahaan yang mengalami kecurangan cenderung memiliki ROA yang lebih rendah. Kondisi demikian akan memberikan tuntutan kepada manajemen untuk mencapai target laba yang setidaknya sama dengan yang diperoleh tahun sebelumnya

sehingga menjadikan manajemen terpacu untuk melakukan suatu tindak kecurangan laporan keuangan (Daljono, 2013:10).

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun beberapa keterbatasan tersebut antara lain: Penelitian ini hanya sebatas pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan sebagai sumber data, sehingga tidak cukup untuk mengungkapkan variabel apa saja yang mempengaruhi *financial statement fraud*.

Karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya:

- Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel proksi dari *fraud triangle* agar cakupan variabel penelitian menjadi lebih luas.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan proksi untuk tekanan, kesempatan dan rasionalisasi, karena proksi untuk variabel tersebut yaitu perubahan aset, total hutang, *return on asset*, dewan komisaris independen dan kepemilikan saham oleh orang dalam masih lebih spesifik menangkap pengaruh tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Penelitian selanjutnya, dapat menggunakan proksi, seperti *Audchange*, arus kas bebas.

5.2 Kontribusi Penelitian

Adapun yang diusulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk investor, kreditor, dan pemegang saham

Sebaiknya berhati-hati dan lebih skeptis dalam memperhatikan informasi yang dimuat dalam laporan keuangan, terutama terkait masalah kecurangan pelaporan keuangan. Para praktisi diharapkan mampu menganalisa laporan keuangan perusahaan agar dapat mengetahui kondisi perusahaan sebenarnya.

